

## ABSTRAKSI

Sebagian orang berpendapat bahwa bahasa Arab adalah salah satu mata kuliah/mata pelajaran yang sulit dipahami jika tidak ada ilmu yang mendasar tentang bahasa Arab tersebut. Bahasa Arab sebagai alat komunikasi adalah alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, yang dapat dinyatakan dengan tanda berbunyi ataupun tulisan. Bagi seorang da'i ataupun da'iah atau calon ulama bukanlah hal yang mudah untuk memahami bahasa Arab dengan baik. Sebagai tuntutan seorang da'i atau da'iah harus memahami bahasa Arab dengan baik sehingga dapat memahami nash atau teks al-Qur'an dengan baik sehingga tidak menimbulkan perbedaan makna atau tafsir dari al-Qur'an tersebut. Begitu juga untuk memahami literatur atau kitab-kitab yang berbahasa Arab.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Kemampuan Bahasa Arab terhadap pemahaman makna kandungan Al-Qur'an bagi mahasiswa Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI DKI Jakarta.

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah yang mempengaruhi tingkat kemampuan penguasaan bahasa Arab. Sedangkan Variabel Terikatnya adalah yang di pengaruhi yaitu Pemahaman makna kandungan Al Qur'an bagi peserta Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI DKI Jakarta. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI DKI Jakarta Angkatan Ke-13 yang berjumlah 50 orang terdaftar namun yang ikut (aktif) adalah sebanyak 38 orang yang sekaligus peneliti jadikan sampel, akhirnya menjadi penelitian populasi. Dalam pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara terpimpin sehingga mendapatkan data yang valid.

Hasil analisis Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (kemampuan Bahasa Arab) terhadap variabel Y (pemahaman makna kandungan Al Qur'an) mahasiswa Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI Provinsi Jakarta. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) : Bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (kemampuan Bahasa Arab) terhadap variabel Y (pemahaman makna kandungan Al Qur'an) mahasiswa Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI Provinsi Jakarta. Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan maka peneliti membandingkan antara besarnya nilai atau dengan dengan cara terlebih dahulu mencari *df* (*degree of freedom*) atau *db* (derajat bebas).

Hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,203 dengan masing-masing sebesar 0,361 dan 0,463 dari perolehan *df* sebesar 38. Maka dengan demikian, lebih kecil dari baik pada taraf 5% atau 1%, berdasarkan data yang ada, maka dengan demikian hipotesis Alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan "terdapat hubungan yang signifikan antara korelasi kemampuan bahasa Arab terhadap pemahaman makna kandungan Al Qur'an mahasiswa" ditolak, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan "tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap pemahaman makna kandungan Al Qur'an" diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan bahasa Arab terhadap pemahaman makna kandungan Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI Provinsi DKI Jakarta. Namun berdasarkan interpretasi sederhana dengan memperhatikan besarnya (0,203) korelasi antara kemampuan bahasa Arab terhadap pemahaman makna Kandungan Al-Qur'an berada pada tingkat rendah atau lemah.